

## Pilkades Serentak Siap Digelar

**KEBUMEN (KR)** - Sebanyak 49 desa di Kabupaten Kebumen dijadwalkan menggelar pemilihan kepada desa (pilkades) serentak pada 12 September 2023. Pilkades serentak yang diikuti 151 calon kepala desa, diharapkan berlangsung tertib, aman, dan damai. Apalagi sebelumnya, calon kepala desa sudah menandatangani Deklarasi Bersama Pilkades Damai, Bersih, dan Tanpa Wuwuran.

Harapan pilkades serentak berlangsung aman dan damai, disampaikan Wakil Bupati Kebumen Ristawati Purwaningsih saat memimpin Rakor Persiapan Akhir Pelaksanaan Pilkades Serentak Kabupaten Kebumen Tahun 2023, Kamis (9/7). Ditegaskan, meski beda pilihan, masyarakat harus tetap guyub rukun.

"Tetap jaga kerukunan, kekompakan dan persatuan," tandasnya. Pilkades bersih tanpa wuwuran (bagi-bagi uang) menjadi perhatian karena wuwuran akan menghasilkan kepala desa yang hanya berorientasi pada pengembalian uang wuwuran selama menjabat. Wakil bupati berharap, dengan pilkades bersih tanpa wuwuran akan menghasilkan kepala desa yang amanah dan berintegritas dalam melaksanakan tugasnya. **(Suk)-f**

## 32 Petahana Terpilih Sebagai Kades

**PURWOREJO (KR)** - Sebanyak 32 petahana yang berkompetisi dalam Pilkades Serentak di Kabupaten Purworejo, berhasil terpilih sebagai kades. Sebanyak 88 desa di wilayah itu berhasil melaksanakan pemilihan secara lancar dan kondusif, Rabu (6/9). Total 210 calon kades bertarung dalam pemilihan, sebanyak 48 diantaranya adalah petahana.

Petahana berhasil memenangkan pemilihan di Desa Rasukan, Karangtalen di Kecamatan Ngombol, Turus dan Girirejo di Kemiri, Brondong di Bruno, Kalikotes di Pituruh, Sukowuwuh di Bener, Rimun di Loano, Sidoleren dan Rendeng di Gebang, Triwarno, Bencorejo, Cengkawakrejo, Sokowaten, dan Malangrejo di Banyuwirip, Tanjungrejo di Bayan, Tlogorejo Kaligesing, Purwodadi, Jogoressan, Ketangi di Purwodadi, Bakurejo, Rowodadi, Aglik, Kedungkamal, Tlepok Kulon di Grabag, Tepus Wetan di Kutoarjo, Langenrejo dan Lubangindangan di Butuh, Tlogoguwu, Tlogobulu, Sudorogo, dan Jelok di Kaligesing.

Ketua Paguyuban Lurah dan Kepala Desa Kabupaten Purworejo (Polosoro) Suwanto mengatakan, pilkades di 88 desa itu berlangsung aman dan kondusif. Tidak ada laporan adanya gesekan antar kontestan dan pendukungnya dalam setiap tahapan pilkades. "Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung dalam bentuk apapun, sehingga pilkades berjalan kondusif," tuturnya, Kamis (7/9).

Menurutnya, Polosoro siap bersinergi dan berkolaborasi dengan kades terpilih setelah mereka dilantik. Adapun untuk yang belum berhasil, semoga diberi kesabaran dan sikap legowo atas hasil pemilihan. **(Jas)-f**

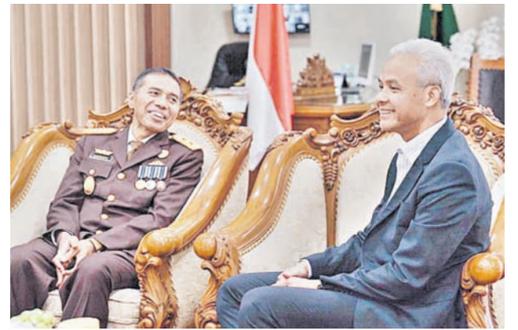
## Ganjar Pranowo Pamitan ke Jajaran Forkopimda

**SEMARANG (KR)** - Sehari setelah resmi pensiun sebagai Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo berpamitan dengan jajaran forum koordinasi pimpinan daerah (Forkopimda) Jateng. Ganjar menyambangi Kepala Kejaksaan Tinggi Negeri Jateng I Made Suarnawan, Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono dan Kepala Pengadilan Tinggi Semarang Charis Mardiyanto.

Demikian dikatakana Ganjar Pranowo, kepada wartawan di Semarang Rabu (6/9). Ganjar menyampaikan terima kasih atas kinerja kerja sama dan gotong royong, serta jalinan silaturahmi dan kekeluargaan di sepuluh tahun ke-

pemimpinannya di Jateng. "Saya mencoba untuk menyampaikan rasa, sedikit cerita, tentang suasana Forkopimda dan bagaimana kita bekerja sama. Tentu semua ada batasnya, ada waktunya, ada periodisasinya, dan saya sudah selesai. Saya menyampaikan terima kasih karena Forkopimda telah membantu dengan sangat luar biasa," ujar Ganjar di Pengadilan Tinggi Semarang, Kota Semarang. Ganjar mengungkapkan kerja sama Pemprov Jateng dengan Forkopimda selama sepuluh tahun berjalan dengan lancar dan dalam satu komitmen untuk melayani masyarakat. Proses yang dibangun itu pun menciptakan stabilitas dan kondusifitas masyarakat di Jateng selalu terjaga.

Terlebih saat kerja keras pemerintah dengan Forkopimda setiap memamuki musim mudik. Ganjar juga mengungkap keseriusan Pemprov Jateng dan Forkopimda terkait penanganan situasi saat pandemi Covid-19, hingga akhirnya Jateng memasuki masa endemi. "Dari kejaksaan, kita selalu berkoordinasi bukan kolusi tapi bagaimana kita berkoordinasi mencegah korupsi, dan kejaksaan selalu membantu. Dengan kepolisian tidak kurang-kurang, karena kepolisian ini dengan TNI seringkali kita bareng di lapangan. Saya ingatnya kalau mudik, pasti polisi dikerahkan. Saya ingat waktu Covid-19 polisi dan TNI bareng, vaksinasi,



**Ganjar Pranowo (kanan) berpamitan dengan jajaran Kejati Jateng, diterima oleh Kajati I Made Suarnawan.**

beri bantuan," ungkap Ganjar.

Adapun gaya kepemimpinan Ganjar yang sederhana dan dekat dengan seluruh kalangan, dinilai telah membuat iklim pemerintahan di Jateng menjadi bersa-

habat dan menyenangkan. Itu karena Ganjar tidak hanya membangun hubungan institusional saja, tetapi juga hubungan secara personal agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah. **(Bdi)-f**

## TINGKATKAN KEIMANAN DAN KETAQWAAN

# 54 Tahun Bank Bapas 69 Digelar Khataman Alquran

**MAGELANG (KR)** - Acara khataman Alquran mewarnai rangkaian kegiatan memperingati 54 Tahun Bank Bapas 69. Kegiatan yang dilaksanakan pertama kalinya ini diikuti

sekitar 50 orang dan dilaksanakan di masjid Kantor Pusat Bank Bapas 69, Kamis (7/9) lalu. Kegiatan "Senyum dan Doa Anak Yatim" berupa pemberian santunan kepada sekitar

50 anak juga dilaksanakan dalam rangkaian HUT ke-54 Bank Bapas 69 ini.

Demikian antara lain dikemukakan Direktur Utama PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) H Rohmad Widodo kepada wartawan, Jumat (8/9). Dikatakan, kegiatan khataman ini baru pertama ini dilaksanakan. Diharapkan acara seperti ini nantinya dapat dilakukan setiap Hari Jumat. Kalau biasanya hanya dilaksanakan Salat Dhuha, diharapkan juga diwarnai dengan kegiatan baca Alquran. Hal ini akan dapat lebih meningkatkan keimanan dan ketakwaan karyawan.

Direktur Umum dan Kepatuhan Bank Bapas 69 Diyah Retno Andriyani SH, Direktur Operasional Bank Bapas 69 Heni Astuti SE

maupun lainnya, Rohmad Widodo menambahkan dengan kematangan usia Bank Bapas 69 yang lebih dari setengah abad, yaitu 54 tahun, akan lebih mengukuhkan dalam melangkah ke depan, tentu dengan sebuah kematangan dan kebijakan yang lebih bagus dibanding sebelumnya.

Dalam rangkaian memperingati HUT Bank Pasar 69, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Dalam peringatan HUT ke-54 tahun 2023 ini ditambah dengan acara Khataman Alquran 30 juz, yang dilaksanakan di Masjid Kantor Pusat Bank Bapas 69, Kamis lalu. "Di tahun-tahun sebelumnya tidak ada acara khataman," tambahnya.

Kegiatan lain yang dilaksanakan diantaranya pe-

nyaluran bantuan ke beberapa panti asuhan, Khitan Ceria Bersama Bank Bapas 69, donor darah, pembagian beras maupun lainnya. Puncak acara dilaksanakan Sabtu (9/9) ini, dan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP rencana memimpin kegiatan ini. Pemberian penghargaan 25 tahun pengabdian kepada 3 orang karyawan, pemberian hadiah pemenang UMK Award 2023.

Tema yang diusung dalam HUT ke-54 Bank Bapas 69 ini yaitu "Be The Greatest Of All Time", Bank Bapas 69 akan selalu berusaha menjadi bank milik pemerintah daerah yang terbaik sepanjang masa, serta berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada segenap stakeholder. **(Tha)-f**



**Dirut Bank Bapas 69 bersama Direktur Umum dan Kepatuhan Bank Bapas 69 menunjukkan penghargaan yang baru saja diterimanya.**

## HARDO BASUKI KEMBALI PIMPIN IAI DIY Profesi Akuntan Perlu Respons Perubahan



KR-Istimewa

**Pelantikan Pengurus IAI Wilayah DIY masa bakti 2023-2027.**

**YOGYA (KR)** - Profesi akuntan di masa mendatang akan mengalami perubahan signifikan. Untuk itu organisasi profesi termasuk akuntan, dan anggotanya serta institusi pendidikan harus merespons perubahan itu. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Kongres XIII di usia ke-61 tahun, telah menyetujui Prakarsa 6.1 sebagai langkah ke depan Akuntan Indonesia untuk menguasai perubahan dan menyiapkan masa depan.

"Salah satu prakarsa itu adalah IAI melakukan penyesuaian Kurikulum Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Profesi yang mengakomodasi perkembangan teknologi dan disrupti bisnis. Paling tidak ada tiga perubahan signifikan. Pertama melibatkan smart and digital technology. Kedua, globalisasi reporting yang terus berkelanjutan. Sedangkan ketiga, munculnya berbagai bentuk regulasi baru," kata Ketua IAI Wilayah DIY Dr HarDO Basuki MSocSc dalam pelantikan Pengurus IAI DIY masa bhakti 2023-2027 di Hotel Grand Rohan, Jumat (8/9).

HarDO Basuki kembali terpilih sebagai Ketua IAI DIY setelah sebelumnya menjadi ketua masa bhakti 2019-2023. Hadir antara lain Ketua DPN IAI Pusat Dr Ardan Adiperdana Ak MBA dan Direktur Eksekutif IAI Pusat Elly Zami Husin. **(Ria)-f**

## Gelanggang

Tetapi juga tempat tumbuhnya nilai-nilai sportivitas, ketekunan, dan kedisiplinan. GSP mengimbau para atlet, pelatih, wasit/juri, pengurus bahkan penggemar olahraga untuk berupaya mencapai prestasi terbaik dengan menjunjung tinggi integritas sesuai fungsinya.

Secara tersurat GSP memiliki *artificial doubt* apakah pemenang dan kemenangan sejati belum sepenuhnya ada (eksis) di gelanggang berbagai cabang olahraga selama ini? Ataukah sudah muncul kesadahan dan fakta bahwa pemenang dan kemenangan sejati sulit diperoleh dalam praksis olahraga di negara ini? Praktik kompetisi apakah sudah dilumuri oleh kepentingan politik, ekonomi dan tumpangan status bagi mereka para komponen olahraga?

Hal ini dapat dijawab dengan penelitian dan pengamatan yang objektif oleh dan untuk semua komponen olahraga agar tidak ada lagi keraguan jika semua cabang olahraga telah memiliki pemenang dan ke-

menangan sejati. Jika bicara bagaimana tolok ukur pemenang dan kemenangan sejati maka ada beberapa parameter yang dapat digunakan.

*Pertama*, kemenangan etis. Seorang juara atau pemenang sejati dianggap sebagai seseorang yang mencapai kemenangan dengan cara yang etis dan fair. Mereka tidak menggunakan tindakan curang atau tidak sah untuk mencapai kemenangan, termasuk di dalamnya adalah manajemen prestasi yang berspekulasi menggunakan kekuasaan dan dominasi secara politik, ekonomi dan status sosial. *Kedua* penghargaan terhadap lawan. Pemenang sejati menghormati lawan mereka, bahkan setelah kemenangan. Mereka tidak merendahkan atau menghina lawan, dan mereka mengakui usaha keras yang telah dilakukan lawan.

*Ketiga* pengaruh positif. Pemenang sejati harus memiliki pengaruh positif pada komunitas atau dunia sekitarnya. Mereka menjadi panutan atau sumber inspi-

rasi bagi orang lain. Maka para pemenang sejati harus mempunyai mentor atau panutan dalam olahraga yang dapat memberikan panduan dan inspirasi bagi atlet muda untuk mengejar prestasi lebih tinggi.

Keempat, kepatuhan pada aturan. Seorang juara atau pemenang dalam meraih kemenangan sejati mematuhi aturan yang berlaku dalam kompetisi atau olahraga yang mereka ikuti. Mereka tidak mencoba untuk menghindari atau melanggar aturan dan norma yang berlaku. Ini juga harus dilakukan komponen manajemen prestasi mereka agar tidak lagi menggunakan modal dan kapita sosial dalam mensupport atletnya.

*Kelima*, prestasi yang konsisten. Pemenang dan kemenangan sejati adalah mereka yang memiliki rekam jejak prestasi yang konsisten. Mereka tidak hanya mendapatkan satu kemenangan besar dan kemudian meredup, tetapi terus bekerja keras dan mencapai kesuksesan berulang kali. Bahkan

mereka harus juga mencapai kemenangan dalam hidup pribadi agar mencapai keseimbangan antara kesuksesan dalam karier atau olahraga dengan kehidupan pribadi yang bahagia dan memuaskan.

Parameter atau tolok ukur tersebut tentunya dapat bervariasi bagi cabang olahraga yang satu ke cabang olahraga lainnya.

## Sambungan hal 1

Namun, yang paling penting adalah bahwa menjadi seorang pemenang sejati bukan hanya tentang mencapai kemenangan dalam kompetisi. Tetapi juga tentang bagaimana seseorang berperilaku dan berkontribusi pada masyarakat di sekitarnya. *(Penulis adalah praktisi olahraga dan Associate Professor Mikom FISIP UPNVIY)-d*



## Prakiraan Cuaca Sabtu, 9 September 2023

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	[Cuaca]	[Cuaca]	[Cuaca]	[Cuaca]	22-30	65-95
Sleman	[Cuaca]	[Cuaca]	[Cuaca]	[Cuaca]	22-29	65-95
Wates	[Cuaca]	[Cuaca]	[Cuaca]	[Cuaca]	22-29	65-95
Wonosari	[Cuaca]	[Cuaca]	[Cuaca]	[Cuaca]	22-30	65-95
Yogyakarta	[Cuaca]	[Cuaca]	[Cuaca]	[Cuaca]	22-30	65-95

## Meningkatkan Kompetensi dan Sikap Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Model Pembelajaran Digital



**Reza Widhar Pahlevi S.E., M.M., CSA**  
Dosen Prodi S1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta dan Mahasiswa S3 Perekonomian Islam dan Industri Halal Universitas Gadjah Mada

dunia pendidikan diantaranya dengan munculnya sistem pembelajaran secara digital. Untuk menghadapi sistem pembelajaran pada era revolusi industri 4.0, diperlukan literasi baru yang memanfaatkan digital untuk meningkatkan kemampuan literasi atau disebut dengan literasi digital. Setiap orang terutama pelajar harus memiliki literasi digital yang memadai. Dengan memiliki literasi digital yang memadai siswa nantinya akan bisa memilih informasi, kritis, dan kreatif. Media digital ini juga memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk saling berbagi informasi. Pengembangan literasi digital perlu ditingkatkan untuk menyediakan bahan bacaan dan meningkatkan

pengetahuan masyarakat terkhusus para generasi muda yaitu peserta didik. Era teknologi memaksa siswa harus mampu dalam mengoperasikan, mengembangkan, dan memanfaatkan teknologi. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual menjadi salah satu penyebab kehilangan data dan berkas laporan. Aplikasi laporan keuangan berbasis website dan platform android menghasilkan manajemen keuangan yang otomatis dan terkomputerisasi. Dalam beberapa tahun terakhir internet memiliki hubungan yang erat dengan kewirausahaan. Dengan literasi digital yang baik, seorang wirausaha mampu menangkap peluang dengan menggunakan media digital,

teknologi komunikasi, dan informasi lainnya. Pengetahuan merupakan hal penting untuk mempersiapkan calon wirausahawan, tetapi tidak serta merta akan melahirkan seorang wirausahawan. Terdapat faktor lain yang dapat menunjang efektifitas pengelolaan kewirausahaan, yaitu penggunaan infrastruktur digital. Istilah literasi digital pertama kali dicetuskan oleh Paul Gilster (1997) yang menjelaskan bahwa literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi untuk mencari, mengakses, dan memilih informasi dari berbagai sumber digital secara efisien. Penerapan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu menarik

motivasi siswa untuk memudahkan mencari berbagai macam bahan referensi. Pembelajaran pendidikan wirausaha sebagai sarana pembentukan karakter, harus mewujudkan generasi bangsa yang bijak memanfaatkan media digital sehingga tidak mudah dipecah-belah melalui berita-berita yang disebarluaskan melalui media digital. Oleh karenanya, menciptakan sumber daya manusia yang menguasai teknologi, informasi, dan komunikasi melalui pendidikan menjadi penting sebab pendidikan merupakan sistem, dan cara yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas dalam segala aspek kehidupan manusia. Pasar digital membentuk

kembali lingkungan ekonomi global, secara radikal mengubah cara perusahaan beroperasi. Adopsi teknologi digital baru menciptakan peluang bisnis baru dan keuntungan manajerial dan organisasi. Dalam skenario ini, kemampuan digital individu menjadi pendorong adopsi teknologi baru sebagai pusat adaptasi cepat terhadap revolusi digital. Kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran teknologi digital, sehingga wajar jika terdapat perbedaan kualitas pendidikan di berbagai wilayah. Revolusi digital ini telah mengubah peran semua pemain dalam kanvas pembelajaran. Media digital menjadikan ilmu pengetahuan dapat diperoleh tidak hanya di dalam kelas, tetapi dapat diperoleh di

mana saja selama ada perangkat teknologi digital. Belajar merupakan proses kognitif untuk mencapai suatu pengetahuan, dan teknologi adalah bagian dari proses pembelajaran, artinya teknologi digunakan seperti alat lain dalam proses pendidikan. Pengajar perlu meningkatkan sistem belajar mengajar dengan menyediakan sumber daya dan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa melalui penggunaan teknologi.